PEMBIBITAN CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annum* L) VARIETAS CK JOSS F1 DI RUMAH SEMAI HELY SEEDLING

Oleh

Amallia Kusuma Rahmawati

RINGKASAN

Cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran penting. Tanaman cabai banyak diusahakan petani dibeberapa wilayah di Indonesia dan produksi cabai merah yang mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan bibit dalam jumlah besar, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan tahap persemaian. Persemaian merupakan suatu proses penyiapan bibit tanaman baru sebelum ditanam pada lahan sesungguhnya. Tugas Akhir ditulis berdasarkan Praktik Kerja Lapang yang telah dilakukan di Rumah Semai Hely Seedling, Sri Sawahan, Punggur, Lampung Tengah, dari tanggal 1 Maret 2021 s.d 30 April 2021. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari dan memberikan informasi tentang teknik pembibitan cabai merah keriting varietas CK Joss F1. Metode pengambilan data meliputi praktik lapang, observasi, wawancara, pengumpulan gambar, dan studi literatur. Teknik pembibitan terdiri dari pengolahan media, perlakuan benih, penanaman benih, pemeliharaan persemaian, pemindahan bibit serta penjualan. Pengamatan dilakukan secara visual berupa tinggi bibit dan jumlah daun. Hasil pengamatan menunjukkan tinggi tanaman yang efektif untuk pindah tanam dengan panjang 7 – 10 cm. Pembibitan cabai merah keriting dapat disimpulkan bahwa 1) bahan yang digunakan untuk pembuatan media semai yaitu kompos, tanah, *cocopeat*, arang sekam dengan perbandingan 1:1:1:1, 2) pemeliharaan persemaian bibit terdiri dari penyiraman, pengaturan naungan, penyiangan, pengendalian hama penyakit, dan penyeleksian bibit, 3) kapasitas produksi bibit cabai per minggu 5.500 bibit yang dijual pada konsumen dengan harga Rp. 35.000,00 perkotak (104 bibit) atau Rp 350,00 perbibit.

Kata kunci : Cabai merah keriting, pembibitan, penjualan.